

Ar-Rahman Human Being Theory

A Moral-Governed Framework of Human Behavior in Socio-Economic Life

Teori Ar-Rahman Human Being:
Kerangka Perilaku Manusia Berbasis Pengendalian Moral dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi



Abdurrahman Achmad

Human Behavior Governed by Moral Integrity Rooted in Divine Guidance

Ar-Rahman Human Being Theory

A Moral-Governed Framework of Human Behavior in Socio-Economic Life

Teori Ar-Rahman Human Being:
Kerangka Perilaku Manusia Berbasis Pengendalian Moral dalam Kehidupan Sosial-Ekonomi

Abdurrahman Achmad
Dosen PPS S3 Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Makassar (UNM)

“
Human Behavior
Governed by
Moral Integrity
Rooted in
Divine Guidance

1. LATAR BELAKANG

Krisis moral dalam kehidupan sosial-ekonomi modern menyebabkan disorientasi perilaku manusia yang berdampak pada menurunnya kepercayaan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat.

Teori Ar-Rahman Human Being (ARHB Theory) ditawarkan sebagai kerangka teoretis yang menempatkan moral (Akhlak) sebagai inti pengendali perilaku manusia dalam setiap dimensi kehidupan.

2. TUJUAN KAJIAN

- Merumuskan kerangka perilaku manusia berbasis pengendalian moral (Akhlak).
- Mengintegrasikan nilai moral dalam dimensi kompetensi, tindakan, dan dampak sosial-ekonomi.
- Menjelaskan hubungan sistemik antara Akhlak, Kompetensi, dan Lingkungan dalam membentuk Tindakan dan Kinerja.
- Memberikan implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan individu, organisasi, dan kebijakan publik.

3. METODE

Kajian konseptual dengan pendekatan theoretical framework dan integrative literature review. Sumber dikaji dari literatur ilmiah, referensi keislaman, dan kajian perilaku organisasi serta ekonomi perilaku. Analisis dilakukan secara sistematis untuk membangun model konseptual ARHB.

4. KERANGKA TEORI ARHB (MODEL KONSEPTUAL)



Rumus Inti:

$$QHB = (AK \times HC) \times E$$

QHB : Quality of Human Behavior (Kualitas Perilaku Manusia)

AK : Akhlak (Moral Core)

HC : Human Competence (Kompetensi)

E : Environment (Lingkungan/Konteks)

5. INTI TEORI AR-Rahman Human Being



AKHLAQ (MORAL CORE)

Inti pengendali batin yang bersumber dari nilai-nilai Ilahiah (Ar-Rahman: Maha Pengasih), Akhlak menjadi kompas, motivasi, dan filter dalam setiap proses berpikir dan bertindak.

KOMPETENSI (KAPASITAS)

Kemampuan intelektual, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang memungkinkan manusia bertindak efektif.

LINGKUNGAN (KONTEKS)

Kondisi sosial, budaya, organisasi, ekonomi, dan kebijakan yang mempengaruhi serta membentuk perilaku manusia.

TINDAKAN (BEHAVIOR)

Hasil interaksi antara Akhlak, Kompetensi, dan Lingkungan yang diwujudkan dalam keputusan dan perilaku nyata.

KINERJA & DAMPAK (OUTCOME)

Melahirkan kinerja unggul, kebermanfaatan, dan keberkahan bagi individu, organisasi, dan masyarakat.

PRINSIP UTAMA TEORI ARHB



6. TEMUAN KONSEPTUAL

- Akhlak merupakan variabel inti (core variable) yang menentukan kualitas perilaku.
- Kompetensi tanpa akhlak berpotensi menimbulkan penyimpangan dan kerusakan.
- Lingkungan dapat memperkuat atau melemahkan kualitas perilaku, tergantung nilai dominan yang berlaku.
- Perilaku berkualitas lahir dari sinergi akhlak, kompetensi, dan lingkungan yang positif.
- Kinerja unggul tidak hanya diukur secara material, tetapi juga kebermanfaatan dan keberkahan.
- Teori ini bersifat universal, integratif, dan aplikatif pada berbagai konteks kehidupan.

7. IMPLIKASI TEORETIS

- Memperkaya khazanah teori perilaku manusia dengan perspektif moral-spiritual.
- Mengintegrasikan teori perilaku modern dengan nilai-nilai Islam (Tauhid, Akhlak, dan Maqashid Syariah).
- Menawarkan model integratif yang holistik dan aplikatif lintas disiplin ilmu.

8. IMPLIKASI PRAKTIS

- Pengembangan SDM berbasis akhlak dan kompetensi sebagai fondasi kinerja berkelanjutan.
- Penguatan budaya organisasi yang berlandaskan nilai moral dan integritas.
- Perumusan kebijakan publik yang berorientasi pada kemaslahatan dan keberkahan.
- Pendidikan karakter dan akhlak sebagai strategi membangun generasi unggul.

9. KESIMPULAN

Teori Ar-Rahman Human Being menegaskan bahwa perilaku manusia dikendalikan oleh moral (Akhlak) yang berintegrasi dengan kompetensi dan lingkungan. Sinergi ketiganya melahirkan tindakan berkualitas yang membawa kinerja unggul, kebermanfaatan, dan keberkahan dalam kehidupan sosial-ekonomi.

10. REFERENSI UTAMA

- Al-Qur'an dan Al-Hadis
- Penelitian-penelitian Penulis Abdurrahman Achmad
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*.
- Kahneman, D. (2011). *Thinking, Fast and Slow*.
- Literatur lain terkait moral, perilaku, dan ekonomi perilaku.

Poster ini dipublikasikan dalam kegiatan Prosiding Nasional (Poster Scientific) sebagai bagian dari diseminasi hasil kajian konseptual



HALAMAN PUBLIKASI POSTER
<https://abmesdrapenerbitpustaka.com/prosiding-poster-ar-rahman-human-being-theory>

PENULIS

Dr. Abdurrahman Achmad, S.E., S.H., M.M.
Dosen PPS S3 Pendidikan Ekonomi UNM

KONTAK

Nomor Wa:
085299444461